

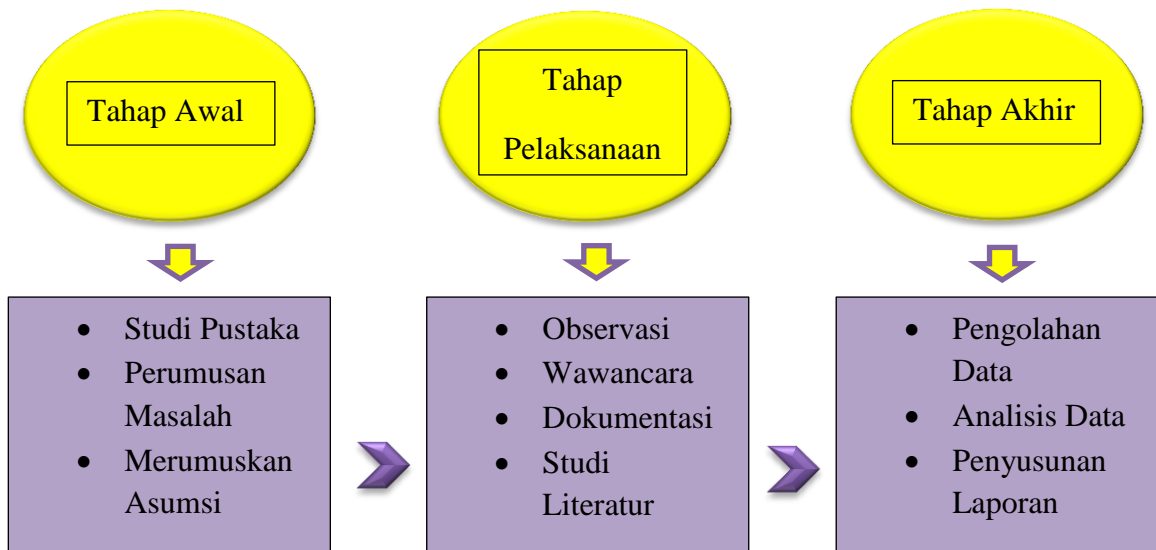
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dimana pengumpulan data menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi manipulasi pada variable yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang proses memperoleh data bersifat apa adanya dan lebih menekankan makna pada hasil penelitian. Jenis penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena-fenomena yang diteliti secara sistematis baik itu ilmiah dan non ilmiah. Instrumen dalam metode penelitian deskriptif kualitatif adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada penelitian ini peneliti membagi proses penelitian menjadi tiga tahap yaitu, tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap awal peneliti melakukan studi pustaka guna mempertajam arah penelitian, pada tahap awal juga peneliti melakukan perumusan masalah yang akan diteliti. Tahap pelaksanaan yang berisi tentang observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur penelitian. Sedangkan pada tahap akhir berisi tentang pengolahan data, menganalisis data dan menyusun laporan. Dalam penelitian ini, peneliti membuat desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1

Desain Penelitian

(Sumber Dokumentasi: Herawati)

1. Tahap Awal

Tahap awal adalah tahap dimana peneliti belum melakukan penelitian. Pada tanggal 21 Februari 2021 peneliti melakukan observasi data dan wawancara online dengan Bapak Yana Suryana yang merupakan pelatih dari kegiatan pelatihan angklung para Aparatur Sipil Negara. Peneliti memulai perbincangan via whatsapp dengan menanyakan apakah akan diadakan kembali pelatihan angklung pada tahun sekarang dalam rangka kegiatan hari-hari besar dan ceremonial. Peneliti mendapatkan informasi bahwa dikarenakan keadaan saat ini masih dalam pandemi Covid-19 tidak memungkinkan untuk diadakan kegiatan pelatihan angklung seperti pada tahun sebelumnya.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti menyusun rumusan masalah serta pertanyaan mengenai kegiatan penelitian yang akan direncanakan kedepannya mengenai pelatihan angklung yang pernah dilaksanakan pada tahun 2019 silam. Adapun pertanyaan penelitian yang disusun oleh peneliti diantaranya meliputi apakah ada pengadaan pelatihan angklung ditahun ini, jenis angklung yang digunakan, dan video dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan penelitian, peneliti yang pertama melakukan wawancara dan mengumpulkan data yang telah diperoleh dari narasumber. Pada saat melakukan wawancara peneliti mendapatkan data-data mengenai proses pelatihan, metode pelatihan, materi lagu yang dibawakan, dan hasil dari kegiatan pelatihan. Kemudian ketika melakukan wawancara peneliti juga melakukan studi literatur mengenai teknik hand sign yang merupakan salah satu metode pelatihan angklung para Aparatur Sipil Negara. Selain melakukan wawancara peneliti juga mendokumentasikan percakapan wawancara dengan merekam audio. Setelah merekam perbincangan pada saat melakukan wawancara peneliti juga mendokumentasikan foto dan video pelatihan angklung pada saat berlatih dengan cara dikirimkan melalui whatsapp dan plashdisk.

3. Tahap Akhir

Setelah terlaksananya tahap pelaksanaan penelitian dan semua data terkumpul peneliti merangkum data yang telah diperoleh guna mengkaji ulang data hasil penelitian. Peneliti mengolah data mulai dari hasil wawancara yang disusun dari proses pelatihan, metode pelatihan, materi pelatihan, hasil pelatihan, dokumentasi pelatihan angklung, dan kemudian peneliti menganalisis serta mendeskripsikannya kedalam tulisan.

B. Lokasi dan Partisipan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Dinas Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Majalengka yang berlokasi di JL. KH. Abdul Halim No. 30, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Majalengka, Jawa Barat.



Gambar 3.2

Dinas Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Majalengka

(Sumber Dokumentasi: Herawati)

2. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian memiliki peran penting dalam proses penelitian. Partisipan adalah subjek utama dalam proses pengumpulan data penelitian oleh sebab itu sebelum melakukan penelitian subjek penelitian harus ditentukan terlebih dahulu agar data yang dibutuhkan akurat dan aktual dalam penulisan. Partisipan bersifat individual atau kelompok dalam penelitian, karena dalam penelitian ini mengkaji mengenai pelatihan angklung maka partisipan yang dibutuhkan pun dapat dikatakan lebih dari satu orang.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki subjek utama yang dapat mendukung penelitian yakni:

Herawati, 2022

PELATIHAN ANGKLUNG PARA APARATUR SIPIL NEGARA DI DINAS PENDIDIKAN KOTA MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Aparatur Sipil Negara
- b. Pelatih
- c. Koordinator KORPRI

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini menjuru pada analisis fakta-fakta, fenomena dan kejadian berdasarkan kenyataan yang terjadi pada saat proses pelatihan angklung. Metode kualitatif dipilih oleh peneliti agar peneliti dapat menggambarkan data yang telah dikumpulkan kemudian dirangkum, dianalisis, dan dikesimpulan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan peneliti mengenai pelatihan angklung. Dengan menggunakan metode deskriptif yang peneliti lakukan adalah memaparkan dan menggambarkan situasi secara sistematis, akurat, dan faktual. Peneliti mendeskripsikan dengan rinci mengenai proses pelatihan angklung, metode pelatihan angklung, materi pelatihan angklung, dan hasil dari pelatihan angklung.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan fasilitas yang digunakan oleh peneliti pada saat melakukan pengumpulan data. Dengan adanya instrumen penelitian ini peneliti akan lebih terbantu dan dalam proses penelitian yang dilakukan. Adapun instrumen penelitian yang menunjang penelitian ini yakni:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada rumusan masalah yang terdapat pada BAB I. Observasi yang dilakukan di Dinas BKPSM tempat pelatihan angklung dan mengunjungi SMP Negeri 1 Majalengka yang merupakan tempat kerja dari pelatih menjadikan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 18 September 2021 di SMP Negeri 1 Majalengka sedangkan observasi kedua dan seterusnya dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2021 hingga akhir bulan November. Pada setiap pertemuannya peneliti mengobservasi data penelitian yang diantaranya:

- a. Proses pelatihan
- b. Metode pelatihan
- c. Hasil pelatihan

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara menjadi bagian penting pada tahap penelitian, karena dengan pedoman wawancara peneliti dapat dengan mudah mengkaji permasalahan dalam penelitian. Pedoman wawancara yang pertama kali dibuat oleh peneliti yaitu pertanyaan yang akan disampaikan pada narasumber sebagai bahan data dari penelitian pelatihan angklung para Aparatur Sipil Negara. Pertanyaan yang dibuat oleh peneliti mengacu pada masalah penelitian yang diantaranya:

a. Proses pelatihan angklung para Aparatur Sipil Negara di Dinas Pendidikan Kota Majalengka, yang meliputi:

- 1) Proses rekrutmen
- 2) Jumlah peserta pelatihan
- 3) Nama komunitas angklung
- 4) Alokasi waktu latihan

b. Metode pelatihan angklung para Aparatur Sipil Negara di Dinas Pendidikan Kota Majalengka, yang meliputi:

- 1) Teknik pendekatan/ komunikasi
- 2) Teknik memegang angklung
- 3) Teknik pelatihan
- 4) Penanganan pada saat peserta mulai bosan
- 5) Materi lagu
- 6) Langkah-langkah pelatihan

c. Hasil pelatihan angklung para Aparatur Sipil Negara di dinas pendidikan kota Majalengka, yang meliputi:

- 1) Kesulitan yang dihadapi
- 2) Hambatan pada proses pelatihan
- 3) Hambatan pada saat penampilan
- 4) Hasil akhir keseluruhan

3. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi sangat dibutuhkan dan penting pada proses penelitian, karena dengan dokumentasi peneliti memiliki data dan bukti dari proses penelitian yang dilakukan. pada saat melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada narasumber untuk merekam percakapan wawancara, mengambil foto dan menulis hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Data foto dan video pada proses pelatihan angklung dan penampilan angklung didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber mulai dari pelatih, penyelenggara acara, dan wartawan yang melakukan dokumentasi pada saat penampilan angklung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk tercapainya tujuan penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar hasil dari penelitian yang dilakukan jelas dan tersampaikan kepada pihak pembaca. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Adapun prosesnya seperti dibawah ini:

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No	Objek	Tanggal	Keterangan
1.	Pelatih, Yana Suryana.	21 Februari 2021	Melakukan wawancara melalui pesan whatsapp mengenai rumusan masalah yang akan peneliti tentukan.
			Pada wawancara ini peneliti mengkaji informasi lebih dalam mengenai pelatihan angklung yang pernah dilaksanakan dan rencana pelatihan angklung yang akan dilaksanakan.
			Peneliti menanyakan penggunaan jenis angklung yang digunakan pada saat pelatihan.
2.	Anggota Pelatihan Angklung, Wawat Karwati.	25 Februari 2021	Melakukan wawancara secara langsung mengenai materi yang diajarkan pada saat pelatihan angklung.
			Mengkaji data mengenai sumber dokumentasi foto dan video pada saat proses pelatihan angklung.
			Memperoleh data administrasi pelatihan angklung.
3.	Pelatih, Yana Suryana.	3 Maret 2021	Melakukan wawancara melalui pesan whatsapp mengenai kendala dan masalah yang dihadapi pada saat proses

			<p>pelatihan angklung.</p> <p>Menanyakan solusi dari kendala dan masalah yang dihadapi pada saat proses pelatihan.</p> <p>Mengkonfirmasi jadwal latihan dan alokasi waktu pada saat pelatihan angklung.</p>
4.	Pelatih, Yana Suryana.	29 Agustus 2021	Melakukan pengumpulan data dokumentasi berupa video dan foto proses pelatihan dan hasil pelatihan angklung
5.	Pelatih, Yana Suryana.	18 September 2021	<p>Melakukan wawancara secara langsung mengenai nama komunitas.</p> <p>Mewawancarai narasumber mengenai proses rekrutmen awal pelatihan angklung.</p> <p>Menanyakan jumlah materi yang dibawakan pada saat proses pelatihan dan penampilan angklung.</p> <p>Melakukan analisis data mengenai tanggal pelaksanaan pelatihan dan tanggal penampilan angklung.</p> <p>Menanyakan metode pelatihan yang digunakan dalam pelatihan angklung dan melakukan studi literatur mengenai metode pelatihan yang diterapkan di pelatihan angklung.</p> <p>Menanyakan kesulitan yang dihadapi pada saat proses pelatihan angklung.</p> <p>Peneliti melakukan dokumentasi dengan cara merekam percakapan wawancara menggunakan smartphone.</p>
6.	Kepala Bidang Publikasi dan Dokumentasi Sekretariat Daerah Majalengka	27 September 2021	Melakukan pengumpulan data dokumentasi foto dan video mengenai penampilan pelatihan angklung di acara ceremonial hari jadi kota Majalengka.
7.	Anggota Pelatihan Angklung, Derin, Husnul.	2 Oktober 2021	<p>Melakukan wawancara mengenai kesan dan pengalaman terhadap pelatihan angklung.</p> <p>Menanyakan proses rekrutmen anggota pelatihan angklung.</p>

			Menanyakan motivasi yang terbangun setelah mengikuti pelatihan angklung.
			Menanyakan ketertarikan anggota Aparatur Sipil Negara dalam mengikuti pelatihan angklung.
			Peneliti mengkaji tentang pengetahuan bermusik Aparatur Sipil Negara setelah mengikuti pelatihan angklung.
			Peneliti menanyakan kesulitan yang dihadapi dalam segi materi dan keseluruhan pada saat proses pelatihan angklung.
			Menanyakan solusi yang diterapkan dalam mengatasi kesulitan pada proses pelatihan angklung.
8.	Koordinasi KORPRI, M Saeful.	5 Oktober 2021	Melakukan observasi kelokasi pelatihan angklung yang bertempat di Dinas Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Majalengka.
			Melakukan wawancara mengenai proses awal rekrutmen pelatihan angklung.
			Mewawancarai narasumber mengenai tujuan dari pembentukan pelatihan angklung para Aparatur Sipil Negara.
			Menanyakan tanggal awal terbentuknya Angklung KORPRI Majalengka.
			Menanyakan motif dan alasan memilih Aparatur Sipil Negara dalam keanggotan pelatihan angklung.
			Peneliti memastikan apakah akan diadakannya pelatihan angklung pada waktu yang akan datang.
			Menanyakan ketertarikan para Aparatur Sipil Negara yang tidak mengikuti pelatihan angklung terhadap kegiatan pelatihan angklung yang dilaksanakan.
			Mengkonfirmasi fasilitas yang digunakan pada saat proses pelatihan angklung.
			Peneliti mengkaji mengenai harapan koordinasi KORPRI terhadap pelatihan angklung yang telah diselenggarakan dalam aspek musikalisasi dan sudut pandang kota Majalengka.

			Peneliti melakukan dokumentasi dengan merekam percakapan wawancara dan melakukan foto bersama.
--	--	--	--



Gambar 3.3

Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan koordinasi KORPRI

(Sumber Dokumentasi: Herawati)

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses memahami dan menafsirkan data-data yang telah didapatkan kemudian menuliskannya dalam catatan pribadi. Dalam analisis data kualitatif ini, peneliti menggunakan langkah-langkah analisis data yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat dikatakan sebagai pemilihan atau memfokuskan tema pokok penelitian yang akan dianalisis dalam proses pengumpulan data. Mereduksi data merupakan merangkum data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan kemudian menjadikannya sebagai acuan penulisan. Dalam mereduksi data peneliti dapat memilih secara detail mana yang perlu dikode, dibuang dan diringkas guna mempermudah penyaringan data. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran spesifik dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam

reduksi data ini peneliti mereduksi data yang berhubungan dengan proses pelatihan angklung, metode pelatihan, dan hasil dari pelatihan angklung para Aparatur Sipil Negara.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan dalam analisis data adalah data *display*. Menurut Rasyad (2002:15) “penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya”. Penyajian data yang dilakukan dapat mempermudah peneliti untuk melihat gambaran yang ada di lapangan. Selain itu dengan mengdisplay data, peneliti akan lebih mudah dalam merencanakan kinerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013:249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Dalam penyajian data ini, peneliti melakukan data *display* dalam bentuk uraian narasi yang bertujuan agar peneliti dapat dengan mudah membaca, menyusun laporan, dan dapat dengan mudah memahami gejala di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan yang dimana peneliti menyimpulkan hasil dari pengolahan data yang telah dikumpulkan dan direduksi. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dengan mengdeskripsikan hasil penelitian dan melakukan verifikasi sesuai dengan apa yang telah diperoleh di lapangan. Kemudian peneliti mempelajari kembali dan memahami data-data dari hasil penelitian agar hasil dari kesimpulan dan verifikasi lebih akurat dan valid.

Menurut Sugiono (2013:252) menyatakan bahwa “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel”.